

Program Sekolah Mengajar sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak di Desa Pancur Batu Selama Pandemi Covid-19

Suci Khairani¹, Muhammad Al-Amin², Ahmad Abdillah Nasution³, Wirda Rizky Anggiani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRAK

Sekolah mengajar salah satu program yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas anak-anak yang berada di Kecamatan Pancur Batu Sumatera Utara di Saat Pandemi Covid-19 pada tahun 2021 lalu. Selain itu program sekolah mengajar juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak melalui kegiatan-kegiatan yang telah disusun selama kurang lebih 7 bulan program ini dijalankan. Kreativitas merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki oleh seluruh anak dan sangat penting dalam perkembangan anak-anak, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, inovasi, dan pemecahan masalah. Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana program sekolah mengajar dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan aktivitas serta kreativitas anak-anak di kecamatan Pancur Batu. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan menerapkan pembelajaran pada anak-anak di sebuah desa yang tepatnya berada di kecamatan Pancur Batu yang telah mengikuti program sekolah mengajar selama beberapa bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sekolah mengajar memiliki dampak positif pada anak-anak di desa kecamatan Pancur Batu. Selain untuk mengisi waktu luang selama belajar daring, anak-anak juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan didalam pembelajaran khususnya aktivitas pembelajaran baca, tulis dan hitung karena sebagian besar anak-anak berasal dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

Keyword : Sekolah Mengajar, Aktivitas dan Kreativitas, Pandemi Covid-19.

Corresponding Author:

Suci Khairani
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238, Indonesia.
Email: sucikhrani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Program Sekolah Mengajar merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas serta kreativitas anak-anak di desa kecamatan Pancur Batu Sumatera Utara. Anak-anak di desa kecamatan Pancur Batu sering menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal akses terhadap pendidikan dan pengembangan kreativitas selama masa pandemi bahkan pasca pandemi. Kegiatan pendidikan anak-anak harus dialihkan melalui pembelajaran daring seiring dengan himbauan yang berlaku pada saat itu, anak-anak banyak menghabiskan waktunya dengan bermain, sementara fasilitas untuk belajar secara online juga tidak memadai. Aktivitas dan Kreativitas adalah kemampuan kunci dalam perkembangan anak-anak, yang tidak hanya memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, inovasi, dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk masa depan yang sukses.

Kegiatan Sekolah mengajar ini merupakan bentuk dari kerjasama UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Relawan Perpustakaan UMSU, beserta dengan Aparat desa setempat. Yang mendapatkan dukungan penuh dari Pimpinan Universitas serta masyarakat di desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Sumatera Utara. Adapun salah satu yang menjadi dasar terlaksananya kegiatan ini merupakan masih menjadi perhatian penting dikarenakan sejauh ini pendidikan yang ada di desa-desa cenderung masih kurang diperhatikan.

Sekolah mengajar dalam pelaksanaannya mencakup beberapa model pembelajaran antara lain, model pembelajaran ceramah atau konvensional, model diskusi, tanya jawab dan eksperimen. Dan adapun mata pelajaran yang dibawakan dalam program sekolah mengajar antara lain Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia (Baca Tulis), Matematika, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama.

Artikel ini bertujuan untuk menceritakan lebih dalam bagaimana program sekolah mengajar

dapat menjadi program yang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan kreativitas anak-anak di desa Hulu kecamatan Pancur Batu. Dengan memahami dampak program ini pada perkembangan aktivitas dan kreativitas anak-anak, kita dapat memberikan landasan yang lebih kuat untuk mendukung dan memperluas inisiatif semacam ini dalam pendidikan anak-anak di desa. Ini adalah langkah penting dalam memberikan kesempatan yang lebih besar bagi anak-anak untuk tumbuh, berkembang, dan mencapai potensi penuh mereka.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat dua metode yakni pembelajaran Indoor dan Outdoor dengan beberapa model pembelajaran yang diterapkan dalam jadwal dan mata pelajaran yang telah ditetapkan. Biasanya pembelajaran Indoor dilaksanakan pada mata pelajaran yang memerlukan perhatian khusus seperti baca tulis dan menghitung. Pembelajaran outdoor dilakukan pada mata pelajaran yang memerlukan interaksi lebih biasanya seperti Kesenian dan olahraga. Dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada disekolah-sekolah jenjangan sekolah dasar pada umumnya, anak-anak juga leboh bisa memahami dan antusias dalam mengikuti sekolah mengajar. Pembelajaran didalam dan diluar kelas memiliki dampak yang sama-sama positif bagi anak-anak, didukung dengan lingkungan perdesaan disekitar tempat kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan aktivitas dan kreativitas anak-anak di desa hulu kecamatan Pancur Batu melalui program sekolah mengajar sering kali menghasilkan hal-hal berikut:

Peningkatan Aktivitas Anak-anak

Melalui kegiatan sekolah mengajar anak-anak yang tadinya hanya menghabiskan waktu bermain selama masa pembelajaran daring dikarenakan Covid dan pasca Covid menjadi anak-anak yang lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar yang menilai waktu luang anak-anak lebih bermanfaat ketika mengikuti kegiatan sekolah mengajar.



Gambar 1. Aktivitas Anak-anak Saat Mengikuti Sekolah Mengajar

Pengembangan Kreativitas

Anak-anak yang terlibat dalam program ini juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif. Mereka belajar untuk menggabungkan ide-ide yang tidak lazim, mencari solusi baru untuk masalah, dan berpikir inovatif dalam proses pembelajaran. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kreatif yang sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Aktivitas Pengembangan Kreativitas Anak

Peningkatan Rasa Percaya Diri

Program sekolah mengajar memberikan kesempatan dan peluang bagi anak-anak di desa untuk mengekspresikan diri dan merasa diakui atas karya-karya kreatif mereka dalam pandangan dan kebebasan berekspresi. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang merupakan elemen penting dalam perkembangan pribadi dan sosial.



Gambar 3. Aktivitas meningkatkan rasa percaya diri anak

Program ini juga memberikan pelajaran tentang pentingnya mendukung aktivitas dan kreativitas pada anak-anak di desa, pada pelaksanaannya kegiatan sekolah mengajar ini dilaksanakan 2 kali seminggu yakni dihari Kamis dan Sabtu, dimulai dari pukul 10.00 wib sampai dengan 12.00 wib. Dalam rentang waktu sedemikian rupa setiap pengajar selalu memaksimalkan pembelajaran agar anak-anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selama proses kegiatan berlangsung banyak perubahan dan dampak yang dihasilkan dalam kegiatan seperti kemajuan yang pesat dari anak-anak yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung bahkan beberapa anak memperlihatkan kemajuan dalam kemampuannya menggunakan bahasa inggris. Hal ini merupakan kemajuan yang sangat pesat dirasa baik oleh anak-anak maupun oleh para pengajar.

Program ini mendapatkan respon yang sangat positif baik dikalangan masyarakat di desa Hulu kecamatan pancur batu, Aparat setempat, orang tua dari anak-anak yang mempercayakan program ini berjalan, hingga dari pihak universitas dan perpustakaan yang menjadi pilar kegiatan. Tidak hanya pembelajaran formal dan informal, kegiatan prgram sekolah mengajar juga mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan bakat anak-anak di desa agar anak-anak mampu percaya diri dalam mengembangkan minat serta bakat seperti, menyanyi, menari, berteater dan lain sebagainya dengan tujuan yang ingin dicapai agar anak-anak dapat berkompetisi ditingkat regional maupun nasional.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sekolah mengajar di desa Hulu Kecamatan Pancur Batu telah dilaksanakan dengan sepenuh hati dan berjalan dengan baik. Secara menyeluruh kegiatan berdampak positif bagi anak-anak di desa serta mendapatkan respon yang sangat baik dihati masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini dirasa telah tercapai dengan adanya peningkatan aktivitas dan kreativitas anak-anak di desa selama pembelajaran daring di sekolah. Tidak jarang sebagian besar anak-anak didesa menginginkan kegiatan terus berjalan, namun program hanya dilaksanakan selama 7 bulan kurang lebih lamanya. Diharapkan anak-anak didesa diseluruh Inodonesia dapat terus meningkatkan aktivitas dan kreativitas demi meingkatkan skill untuk menghadapi kehidupan masa depan mendatang.

REFERENSI

- [1] Rahayu, E., Tarigan, I. Y., Silaban, M. W., Gurning, E., Napitupulu, O., & Arnoval, B. (2023). Pemanfaatan Botol Bekas Untuk Peningkatan Kreativitas Anak Di Panti Asuhan Terang Sukacita Abadi. *Azkayra: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Sosial*, 1(1).
- [2] Febriyana, M., Irani, A., Padang, F. R., Betti, H., Silalahi, R., & Sihombing, R. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Panti Asuhan Aisyiyah Medan Melalui Program Dulang Bebas (Daur Ulang Barang Bekas). *Azkayra: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Sosial*, 1(1).
- [3] Arifin, M., Batubara, O. E., & Annisa, D. S. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SEMERU GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK DI PANCUR BATU, DELI SERDANG.